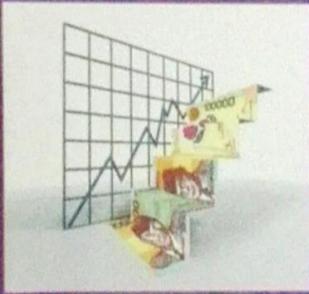


ISBN No. 978-602-9367-01-0



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta



Bidang Ilmu Ekonomi

2011

**Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta
Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan
Masyarakat Melalui Penelitian Dosen**

Kementerian Pendidikan Nasional
Kopertis Wilayah V
Yogyakarta

ISBN

No. 978-602-9367-01-0

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DOSEN KOPERTIS WILAYAH V
YOGYAKARTA**

*Menjalin Sinergi Perguruan Tinggi Swasta
Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui
Peningkatan Mutu Penelitian Dosen*

Buku 1 : Bidang Ilmu Ekonomi

EDITOR :

Ir. Hj. Dwiwati Pujimulyani, MP.

Ir. Sushardi, SKh.MP.

Oktiva Anggraini, S.IP, M.Si.

Junaidi, SE.

Imam Sodikin, ST, MT.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
KOPERTIS WILAYAH V YOGYAKARTA
2011**

<i>Judul</i>	<p>"Menjalin Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Penelitian Dosen"</p> <p>Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Kopertis wilayah V Yogyakarta</p>
<i>Penyelenggara</i>	Kopertis Wilayah V Yogyakarta Tahun 2011
<i>Editor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ir. Hj. Dwiwati Pujimulyani, MP. 2. Ir. Sushardi, SKh.MP. 3. Oktiva Anggraini, S.IP, M.Si. 4. Junaidi, SE. 5. Imam Sodikin, ST, MT.
<i>Penerbit</i>	<p>Kopertis Wilayah V Yogyakarta Tahun 2011 Jl. Tentara Pelajar</p>
<i>Buku 1</i>	Bidang Ilmu Ekonomi
<i>ISBN</i>	No. 978-602-9367-01-0

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga penyusunan Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V DIY Tahun 2011 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Prosiding ini memuat naskah-naskah hasil penelitian yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian yang dikelompokkan menjadi 5 (lima bidang), yaitu : Bidang Ilmu Ekonomi, Bidang Ilmu Pertanian, Bidang Ilmu Teknologi, Bidang Ilmu Pendidikan dan Kesehatan dan Bidang Ilmu Sosial.

Tema Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V tahun 2011 adalah **Menjalin Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Penelitian Dosen.**

Kami menyadari bahwa penulisan prosiding ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran, kritik, dan tanggapan yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya kami sampaikan atas segala kekurangan yang ada, serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami ucapkan atas peran serta Koordinator Kopertis Wilayah V Yogyakarta, Panitia Pelaksana Seminar Hasil Penelitian dan kepada semua pihak.

Akhirnya, semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua yaitu bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Yogyakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Tim Editor

SAMBUTAN KOORDINATOR KOPERTIS WILAYAH V DIY

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Buku Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V DIY Tahun 2011.

Buku ini memuat naskah-naskah hasil penelitian yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian untuk berbagai bidang :

1. Bidang Ilmu Ekonomi;
2. Bidang Ilmu Pertanian;
3. Bidang Ilmu Teknologi
4. Bidang Ilmu Pendidikan dan Kesehatan
5. Bidang Ilmu Sosial,

Seminar ini telah menjadi agenda tahunan Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tema Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V tahun 2011 adalah **Menjalin Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Penelitian Dosen.**

Dengan berbagai upaya dan kemauan akhirnya penyusunan Buku Prosiding dan dokumentasi naskah dalam buku ini terwujud. Oleh karena itu kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Panitia Pelaksana dan Tim Editor.

Terima kasih,

Wassalamu'alaikum wr.wb

Koordinator,

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
Sambutan Koordinator Kopertis Wilayah V	iii
Daftar Isi	iv
1. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Pegawai Di STIKES Surya Global Yogyakarta 2010, Oleh Ary Subiyantoro.....	1
2. Pengaruh Pengambilan Risiko dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil , Oleh Dian Retnaningdiah.....	17
3. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta, Oleh Dwi Wahyu Pril Ranto.....	29
4. Pengaruh Kepuasan Kerja Tenaga Penjual Dan Kualitas Interaksi Konsemen Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Konteks <i>Business To Customer</i> , Oleh Hadi Purnomo	43
5. Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa, Di Desa Pendoworejo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, Oleh Hari Saptaning Tyas.....	53
6. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Nilai Pribadi Terhadap Intensi Penggunaan Kembali Teknologi Informasi, Oleh Ifah Rofiqoh.....	66
7. Faktor Penentu Pengguna Kartu Kredit Berdasarkan Theory of Planned Behavior Di Yogyakarta, Oleh Jajuk Herawati.....	78
8. Segmentasi Pasar Sebagai Strategi Penetapan Target Pasar Studi Kasus Pada Pasar Seni Gabusan Bantul Yogyakarta, Oleh Jumadi.....	94
9. Pengaruh Faktor Non keuangan Pada Unqualified Opinion, Oleh Junaidi dan Mohammad Zanuddin.....	111
10. Pengaruh Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi, Oleh Kusjainah.....	127
11. Dampak Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Fitnes Center di Kabupaten Bantul, Oleh Nanang Andhyan Mergining Mei.....	146

PENGARUH PENGAMBILAN RISIKO DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KUALITAS JIWA KEWIRAUSAHAAN PELAKU USAHA KECIL

Dian Retnaningdiah

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta,
e-mail:dian_rdh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengambilan risiko dan kepercayaan diri terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil. Sebanyak 30 responden diambil dengan menggunakan metoda survei dan penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive random sampling*. Analisis reliabilitas dan validitas digunakan untuk pengukuran kuesioner. Sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengambilan risiko dan kepercayaan diri terhadap kualitas jiwa kewirausahaan. Hasil yang diperoleh setelah uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel kepercayaan diri yang secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil.

Kata Kunci : Usaha Kecil Menengah, Kualitas Jiwa Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, Kepercayaan diri

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat menuntut dunia usaha melakukan berbagai tindakan adaptasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi, tidak terkecuali bagi Usaha Kecil Menengah (UKM). Kekuatan yang dimiliki UKM dalam menghadapi krisis, masih dirasa kontradiksi dengan adanya serangkaian permasalahan klasik pada UKM, seperti keterbatasan modal, SDM, pengembangan produk, akses pasar, akses teknologi informasi, prosedur perijinan, perpajakan, agunan dan hukum. Terlebih seiring dengan diberlakukannya *ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) 2010*, menjadikan UKM harus lebih bersiap diri. Keberadaan ACFTA akan memberikan suatu pelajaran penting bagi produsen Indonesia untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing dengan membuat produk yang kreatif, inovatif dan berkualitas dan mampu bersaing di pasar bebas (Hamid, 2010). Hal ini bisa diperoleh para pelaku UKM apabila mereka berkualitas jiwa wirausahanya. Unggul (2008) menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas kewirausahaannya, wirausahawan perlu memperhatikan faktor-faktor yang akan dapat mendukung keberhasilan maupun yang akan menyebabkan kegagalan.

Desa Sumberrahayu yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan desa yang sebagian besar warganya berkecimpung dalam pembuatan produk kerajinan yang berasal dari akar wangi dan enceng gondok untuk dibuat menjadi loper, hiasan tutup lampu, tikar dan berbagai souvenir lain, dan hasil penjualannya menjadi andalan utama penghasilan mereka. Dominasi bidang pembuatan kerajinan ini menunjukkan adanya penyerapan

tenaga kerja yang cukup besar di wilayah ini. Dalam hal memperoleh pesanan lebih, dilakukan perekrutan beberapa tenaga yang berasal dari luar desa tersebut.

Permasalahan yang muncul disini adalah seiring dengan adanya tuntutan konsumen akan produk berkualitas. Produsen di desa Sumberrahayu ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan tersebut, bahkan ada arah untuk menghentikan usaha dikarenakan produk yang tidak laku, dan beralih ke usaha lain.

Apabila kita lihat lebih jauh, kerajinan merupakan salah satu produk unggulan. Di Yogyakarta sendiri terdapat lima produk unggulan meliputi tekstil, hasil pabrik, barang dari kulit, kayu dan anyaman, serta barang dari batu. Kelima produk tersebut dikatakan sebagai produk yang mampu bersaing di dunia internasional (Hamid, 2010). Dengan demikian, kondisi ini mengharuskan adanya pembinaan terarah bagi pelaku usaha kerajinan di desa ini baik dalam hal menjaga kontinuitas usaha, meliputi pemberian sejumlah bekal pengetahuan, ketrampilan dan sejenisnya yang bermanfaat bagi perbaikan, pengembangan produk dan manajemen usaha. Pembinaan terarah didukung pula dengan cara mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku UKM di desa ini dalam menjalankan tugas kewirausahaannya.

Penelitian Yuniarto (2002) tentang Penilaian Kebutuhan Keterampilan dan Kemampuan Pemasaran pada Usaha Kecil Sektor Industri di Kabupaten Sleman, dengan exploratory field research menunjukkan bahwa keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh usaha kecil sektor industri tersebut antara lain adalah keterampilan dan kemampuan dalam mencari potensi usaha lain yang lebih prospektif, dalam hal membentuk dan mengelola asosiasi pemasaran, kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan produk yang siap bersaing di pasar internasional.

Penelitian Mahrinasari (2003) memberikan hasil baik secara parsial maupun bersama-sama bahwa kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil dipengaruhi secara positif oleh faktor pencarian peluang, kegigihan dan ketekunan, tuntutan terhadap kualitas dan efisiensi hasil, pengambilan resiko, penetapan tujuan, ketaatan kontrak kerja, pencarian informasi, perencanaan sistematis dan monitoring, persuasi dan penyusunan jaringan usaha, kepercayaan diri, inovasi dan pengetahuan.

Penelitian Anggraini, dkk (2007) tentang wanita nelayan sebagai pelaku usaha menyebutkan bahwa program pemberdayaan wanita nelayan masih ditemukannya beberapa persoalan seperti, program berjalan belum optimal yang ditandai dengan antara lain kurangnya keterampilan dalam inovasi produk dan manajemen kelompok sebagai akibat dari minimnya pendamping. Dan permasalahan ini nampaknya memiliki beberapa kesamaan dengan pelaku usaha kecil lainnya.

Penelitian Retnaningdiah (2008), mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kewirausahaan wanita nelayan di Kabupaten Bantul memberikan hasil bahwa dalam menjalankan tugas kewirausahaannya tidak pernah terpikirkan kebutuhan untuk meningkatkan usaha melalui peningkatan kreativitas dan inovasi. Penelitian Retnaningdiah (2009), memberikan suatu rekomendasi bahwa pembinaan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil di Desa Sumberrahayu lebih difokuskan pada peningkatan inovasi.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang diharapkan akan mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil melalui faktor pengambilan risiko dan kepercayaan diri. Pelaku usaha di wilayah ini akan dianggap berani mengambil risiko apabila mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada seperti persaingan, harga naik turun risiko dan barang tidak laku. Namun semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan (Alma, 2000). Kepercayaan diri akan tercermin dari sikap yang tidak mudah menggantungkan orang lain, berkepribadian mantap dan bersikap optimis (Marbun, 1993 dalam Alam 2000).

Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka pengujian terhadap faktor yang diharapkan akan dapat mempengaruhi kualitas jiwa wirausaha menjadi sangat penting untuk dilakukan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif. Wirausaha sukses tidak saja didukung bakat, tetapi juga tingkat pendidikan yang dapat dipelajari dan sangat berhubungan dengan lingkungan bisnis (Pekerti, 1992 dalam Mahrinasari, 2003).

Zimmerer dan Scarborough (2008) mengemukakan kewirausahaan merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan peluang pasar. Termasuk dalam konsep ini adalah menerapkan strategi terfokus terhadap ide dan pandangan baru untuk menciptakan produk atau jasa yang memuaskan pelanggan atau dalam pemecahan masalah. Unggul (2009) mengemukakan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang, kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

2. **Kualitas Jiwa Kewirausahaan**

Kewirausahaan, disamping memiliki sejumlah keuntungan, seperti merasa lebih nyaman bekerja sendiri daripada bekerja untuk orang lain dan menghasilkan lebih banyak uang sebagai hasil dari kerja kerasnya, kewirausahaan juga memiliki sejumlah potensi kelemahan yang perlu disadari dan dipahami. Kelemahan tersebut meliputi ketidakpastian pendapatan, risiko kehilangan seluruh investasi, kerja lama dan kerja keras, kualitas hidup yang rendah sampai bisnis mapan, tingkat stress yang tinggi, tanggungjawab penuh, dan keputusan. Kelemahan-kelemahan inilah yang nantinya akan menentukan kualitas jiwa kewirausahaan seseorang. Didukung lagi dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki seperti ketidakmampuan dalam pengelolaan manajemen, kurang pengalaman, pengendalian keuangan yang buruk, lemahnya usaha pemasaran, kegagalan dalam perencanaan strategis, pertumbuhan yang tak terkendali, lokasi yang buruk, pengendalian persediaan yang tidak tepat, penetapan harga yang tidak tepat, dan ketidakmampuan membuat transisi kewirausahaan.

Faktor kualitas jiwa kewirausahaan menurut Kartasasmita, Yuyun, 1994 dan Menteri Pelatihan Pusat Konsultasi Bisnis oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pengusaha Kecil Ikopin, 1996 adalah pencarian peluang dan inovatif, kegigihan dan ketekunan, ketaatan pada kontak kerja, tuntutan terhadap kualitas kerja dan efisiensi, pengambilan risiko, penetapan tujuan, pencarian informasi, perencanaan yang sistematis dan monitoring, persuasi dan penciptaan jaringan kerja, kepercayaan diri, inovasi, dan pengetahuan (dalam Mahrinasari, 2003). Defenisi ini menunjukkan bahwa kualitas jiwa kewirausahaan merupakan suatu standar jaminan terbaik untuk menjadi wirausahawan yang mampu memenuhi kebutuhan, mengambil risiko, memanfaatkan peluang bisnis, inovatif, percaya diri, dan kemauan melakukan kegiatan bisnis yang kuat sehingga wirausahaan tersebut mampu mempertahankan kekuatan dalam menghadapi persaingan, mampu menciptakan pertumbuhan keuntungan yang tinggi, dan terjaminnya kelangsungan hidup.

3. **Pengambilan Risiko**

Keberhasilan dalam berwirausaha diperlukan dukungan dari orang lain yang berhubungan dengan bisnis yang dikelola. Wirausahawan harus mau menghadapi tantangan dan risiko yang ada. Wirausaha penuh risiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya. Namun semua tantangan ini garus dihadapi dengan penuh perhitungan (Alma, 2000). Weinrich dan Kontz (1993) dalam Yuniarto (2004) menyatakan bahwa wirausahawan mempunyai kemampuan untuk melihat

kesempatan mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan, dan mengelola bermacam sumber daya itu dalam bisnis. Mereka mempunyai kemauan untuk menghadapi risiko kegagalan atau keberhasilan. Risiko yang timbul dijadikan sebagai pemacu untuk maju. Dengan kata lain, dengan adanya risiko, wirausaha akan semakin maju.

4. Kepercayaan Diri

Wirausahawan sudah semestinya memiliki sifat percaya diri. Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rokhannya yang terlihat dari kepribadian yang mantap. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, memiliki ras tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis, emosionalnya stabil, tidak gampang tersinggung dan naik pitam (Unggul, 2009). Wirausahawan yang percaya diri, akan melekat padanya watak atau sifat yang penuh dengan kepercayaan, ketidaktergantungan, berkepribadian mantap, bersikap optimis (Marbun, 1993 dalam Alam, 2000).

Wirausahawan yang sukses akan menyadari bahwa kegagalan akan seringkali menemani inovasi, dan mereka menerima kegagalan tersebut karena adanya kesadaran bahwa kegagalan adalah semata-mata merupakan bagian dari proses kreatif.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian Yuniarto (2002) tentang Penilaian Kebutuhan Keterampilan dan Kemampuan Pemasaran pada Usaha Kecil Sektor Industri di Kabupaten Sleman, dengan *exploratory field research* menunjukkan bahwa keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh usaha kecil sektor industri tersebut antara lain adalah keterampilan dan kemampuan dalam mencari potensi usaha lain yang lebih prospektif, dalam hal membentuk dan mengelola asosiasi pemasaran, kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan produk yang siap bersaing di pasar internasional.

Penelitian Mahrinasari tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil (Studi pada Industri Makanan dan Minuman di Kota Bandar Lampung, 2003). Penelitian ini memberikan hasil baik secara parsial maupun bersama-sama bahwa jiwa kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh faktor pencarian peluang, kegigihan dan ketekunan, tuntutan terhadap kualitas dan efisiensi hasil, pengambilan resiko, penetapan tujuan, ketaatan kontrak kerja, pencarian informasi, perencanaan sistematis dan monitoring, persuasi dan penyusunan jaringan usaha, kepercayaan diri, inovasi dan pengetahuan.

Penelitian Anggraini, dkk (2007) tentang wanita nelayan sebagai pelaku usaha menyebutkan bahwa program pemberdayaan wanita nelayan masih ditemukannya

beberapa persoalan seperti, program berjalan belum optimal yang ditandai dengan antara lain kurangnya keterampilan dalam inovasi produk dan manajemen kelompok sebagai akibat dari minimnya pendamping. Dan permasalahan ini nampaknya memiliki beberapa kesamaan dengan pelaku usaha kecil lainnya.

Penelitian Retnaningdiah (2009) mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan wanita nelayan di Kabupaten Bantul memberikan hasil bahwa dalam menjalankan tugas kewirausahaannya mereka sangat dipengaruhi oleh faktor kegigihan dan ketekunan dan inovasi.

Penelitian Retnaningdiah (2010) mengenai *Pengaruh Core Competency* terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil di Kabupaten Sleman memberikan hasil bahwa variabel inovasi dalam menjalankan tugas kewirausahaannya mereka sangat dipengaruhi oleh faktor kegigihan dan ketekunan dan inovasi.

6. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa:

- Secara Parsial :

Variabel pengambilan risiko berpengaruh terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil;

Variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil.

- Secara Serempak: variabel pengambilan risiko dan variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil

METODA PENELITIAN

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metoda survei, dengan menggunakan kuesioner dan teknik wawancara sebagai metoda pengumpulan data. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih komprehensif terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok pelaku usaha kerajinan akar wangi dan enceng gondok yang berada di Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Berdasarkan pada data monografi 2008, terdapat sebanyak 52 orang pelaku usaha yang cenderung homogen dilihat dari segi pendidikan, yaitu lulusan Sekolah Dasar (SD) dan dari jenis kelamin, yaitu wanita. Penentuan jumlah sampel menggunakan metoda *purposive random sampling*, yaitu pelaku usaha yang aktif menjalankan perannya baik sebagai pemilik maupun pekerja secara terus menerus minimal selama satu tahun. Terpilih

sebanyak 30 sampel yang memenuhi syarat dan merupakan jumlah minimal sampel yang baik (Indriantoro & Supomo, 2002)

Variabel yang diamati

1. Pengambilan Risiko

Indikatornya adalah adanya tingkat keberanian pelaku usaha kecil menengah dalam menghadapi semua tantangan dengan penuh perhitungan (Alma, 2000). Tantangan dapat berupa persaingan, harga turun naik, maupun barang tidak laku. Risiko dijadikan oleh mereka sebagai pemicu untuk maju.

2. Kepercayaan Diri

Indikatornya adalah adanya kematangan jasmani dan rokhani yang terlihat dari kepribadian yang mantap. Kematangan ini tercermin pada tidak memiliki ketergantungan pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif, dan kritis, emosionalnya stabil, tidak gampang tersinggung dan naik pitam (Unggul, 2009)

Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengukur kualitas (keandalan dan kecermatan) instrumen dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan teknik pengukuran koefisien *Cronbach* (Umar, 2002). Pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran satu kali saja digunakan dalam penelitian ini. Kemudian hasilnya dibandingkan pertanyaan lain dengan atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Nunnally (1960) menyebutkan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2009: 46); Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, n menunjukkan jumlah sampel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengambilan risiko dan kepercayaan diri terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil menengah, digunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut (Supranto, 2000):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen/Kualitas Jiwa Kewirausahaan
- X_1 : Variabel independen/Pengambilan Risiko
- X_2 : Variabel independen/Kepercayaan Diri
- a : Konstanta

- b_1, b_2 : Koefisien regresi
 e : Variabel pengganggu

Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tidak bebas (Supranto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan alat ukur dan hubungan antar masing-masing variabel yang diteliti, yaitu pengambilan risiko dan kepercayaan diri pada faktor kualitas jiwa kewirausahaan (KJW). Hasil kedua uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel .1. Signifikansi Reliabilitas KJW, Pengambilan Risiko dan Kepercayaan Diri

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
Kualitas Jiwa Kewirausahaan	.884	Reliabel
Pengambilan Risiko	.804	Reliabel
Kepercayaan Diri	.924	Reliabel

Tabel 1 memperlihatkan bahwa variabel kualitas jiwa kewirausahaan, pengambilan risiko dan kepercayaan diri adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau 60% menurut kriteria Nunnally (1960).

Uji signifikansi validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. N menunjukkan jumlah sampel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa besarnya df dapat dihitung $30-2 = 28$ dan α 0,05, diperoleh r tabel = 0,361 (dapat dilihat pada r tabel pada $df = 28$ dengan uji dua sisi). Jika r hitung > r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

Tabel .2. memperlihatkan bahwa nilai r hitung (pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar (>) dan positif dibandingkan dengan r tabel yang nilainya sebesar 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

Tabel .2. Signifikansi Validitas KJW, Pengambilan Risiko dan Kepercayaan Diri

Variabel	Corrected Item-Total Correlation (r)	Keterangan
KJW_1	.820	Valid
KJW_2	.565	Valid
KJW_3	.514	Valid
KJW_4	.843	Valid
KJW_5	.583	Valid
KJW_6	.583	Valid
KJW_7	.466	Valid
KJW_8	.441	Valid
KJW_9	.860	Valid
Pengbl. Risk_1	.511	Valid
Pengbl. Risk_2	.623	Valid
Pengbl. Risk_3	.528	Valid
Pengbl. Risk_4	.430	Valid
Pengbl. Risk_5	.559	Valid
Pengbl. Risk_6	.445	Valid
Pengbl. Risk_7	.716	Valid
Percaya Diri_1	.394	Valid
Percaya Diri_2	.603	Valid
Percaya Diri_3	.626	Valid
Percaya Diri_4	.429	Valid
Percaya Diri_5	.497	Valid
Percaya Diri_6	.505	Valid
Percaya Diri_7	.662	Valid
Percaya Diri_8	.675	Valid
Percaya Diri_9	.484	Valid
Percaya Diri_10	.614	Valid

Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan terhadap rata-rata data ketiga variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,205 + 0,053 X_1 + 0,645X_2$$

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengambilan risiko (X_1) lebih besar dari 5%. Dengan demikian H_0 akan diterima karena $0,707 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa pengambilan risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan. Variabel kepercayaan diri (X_2), H_0 akan ditolak karena nilai signifikansi $0,000 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa kepercayaan diri memberi pengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan.

Koefisien determinasi sebesar 0,638 pada *Adjusted R Squared* memberikan makna bahwa sebesar 63,8% variasi kualitas jiwa kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel pengambilan risiko dan kepercayaan diri. Sedangkan sisanya sebesar 36,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	1.205	.058
Pengbl Risk	.053	.707
Percaya Diri	.645	.000

Adjst. R Square = .638; Sig. F=.000^a

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil yang bergerak di bidang kerajinan tenun di Kabupaten Sleman, tepatnya di desa Sumberrahayu dipengaruhi secara signifikan oleh faktor kepercayaan diri. Hal ini dapat diukur dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan (5%). Sedangkan faktor pengambilan risiko tidak memberikan dukungan kepada kualitas jiwa kewirausahaan para pelaku usaha kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu khususnya yang bergerak di bidang kerajinan tenun memiliki kepercayaan diri yang potensial untuk dipertahankan ataupun dikembangkan. Sedangkan faktor pengambilan risiko tidak atau kurang dimiliki oleh para pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu

Saran

Penelitian ini menggunakan dua faktor yang diharapkan akan mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu, yaitu pengambilan risiko dan kepercayaan diri. Hasil menunjukkan pada terduduknya tingkat kepercayaan diri pelaku usaha kecil sebagai faktor yang mempengaruhi pelaku usaha kecil, tetapi tidak untuk pengambilan risiko. Dengan demikian, peningkatan kualitas jiwa kewirausahaan bagi pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu disarankan pada pemberian pembinaan dalam bentuk pelatihan, bimbingan dan konsultasi usaha secara kontinyu dan terpadu antar lembaga terkait dengan memfokuskan pada upaya peningkatan keberanian dalam pengambilan risiko.

Berbagai risiko yang akan dihadapi wirausahawan, seperti risiko akan menderita kerugian akibat kehilangan barang, penurunan pendapatan karena penurunan penjualan, kemacetan mesin produksi yang berakibat pada jumlah barang yang diproduksi, dan risiko terbakarnya gudang barang yang berisiko terjadinya kerugian (Hendro, 2011) memberikan suatu arahan pada pembinaan bagi wirausahawan melalui motivasi untuk menjadi seorang

yang pandai mengelola risiko. Pelatihan yang mengarah pada wirausahawan untuk berpikir kreatif dan inovatif, proaktif dan antisipatif dapat dilakukan bagi wirausahawan di Desa Sumberrahayu ini.

Penelitian berikutnya sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor selain pengambilan risiko dan kepercayaan diri yang tidak diikutkan dalam model akan mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan bagi para pelaku usaha kecil, antara lain seperti faktor ketaatan pada kontrak kerja, pencarian informasi, pencarian peluang dan tuntutan terhadap kualitas dan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, O., Retnaningdiah, D. dan Syakirin, B. 2006. *Dinamika Kelompok Wanita Nelayan dalam Pengembangan Mikro Mitra Mina (Pemberdayaan Wanita Nelayan) di Kabupaten Gunung Kidul*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.
- Angraini, O., Retnaningdiah, D. dan , Agus, M. 2007. *Kajian Evaluatif Retrospektif Prospektif Pemberdayaan Wanita Nelayan dengan Mengoptimalkan Swamitra Mina Integratif Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di DIY*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.
- Arikunto, Suharsimi, 1999. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Parametrik*. Penerbit PT Melton Putra Jakarta.
- Budiyuwono, Nugroho, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2007
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan IV, April
- , 2009. *Ekonometrika, Teori konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamid, Edy Suandi, 2010, "Kesiapan Indonesia Menghadapi Perdagangan Bebas: Tantangan dari berlakunya C-AFTA," Makalah Seminar Setengah Hari Kebijakan Strategis UMKM Menghadapi ASEAN-CFTA.
- Hendro, 2011, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Penerbit Erlangga
- Mahrinasari, 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil, *Jurnal Entrepreneurship*, Vol. 1, No. 2, Mei, 101 – 113.
- Retnaningdiah, 2009, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Wanita Nelayan di Kabupaten Bantul," *Prosiding Seminar Nasional hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta*.

Retnaningdiah,2010,"Pengaruh *Core Competency* terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil,"*Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta*.

Suryana,2003,"*Kewirausahaan*,"Edisi revisi, Salemba Empat, Jakarta

Unggul, Erni.2009.Pengantar Kewirausahaan. *Modul* (www.poltektegal.ac.id)

Umar, Husein,2000.Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen.Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Yuniarto, Yudi A, 2002. Penilaian Kebutuhan Keterampilan dan Kemampuan Pemasar pada Usaha Kecil Sektor Industri di Kabupaten Sleman DIY.*Jurnal Antisipasi*, Vol 6, No. 1

-----,2004.Minat Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Kewirausahaan di Jurusan Manajemen FE USD untuk Berwirausaha.*Jurnal Antisipasi*, Vol 8, No 1.

Zimmerer, Thomas, Scarborough, 2008.*Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat, Jakarta

Data Monografi Desa Sumberrahayu Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman,2008